

**2021**  
**2035**

# RENCANA STRATEGIS

*PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang SNPT, bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. LPPM Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) menyusun dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan visi UMPAR. Renstra ini merupakan strategi rencana kerja dan rencana kegiatan LPPM UMPAR sebagai salah satu lembaga yang menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan UMPAR menuju Universitas yang unggul.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UMPAR 2021-2035 menguraikan visi misi UMPAR, landasan pengembangan, kebijakan dan strategi, program kegiatan dan indikator kinerja pengabdian serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya para civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika. Hasil penelitian yang telah dilakukan yang bereputasi, baik penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didanai DRPM Ristekdikti, Pemerintah Daerah, International Founding seperti Ford Foundation, AUSAID, IFAD dan IFC maupun yang didanai oleh institusi UMPAR. Selain itu, LPPM UMPAR juga terlibat aktif dalam kegiatan pendampingan, membangun kemitraan dengan Pemerintah Daerah Provinsi dan kabupaten/Kota dalam penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah.

Tersusunnya Renstra 2021-2035 diharapkan kinerja LPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Akhirnya, Renstra ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha.

Parepare, 11 Januari 2021  
Ketua LPPM,

**Dr. Iradhatullah Rahim, SP., MP.**  
**NBM. 855 484**

## **SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE**

میحر لآن محر لآ اللہ ام سب

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Puji syukur kehadirat Allah Swt, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan salah satu tugas catur dharma pendidikan bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yaitu Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik melalui pengembangan kemampuan personal dan pemberdayaan (*capacity building and empowerment*) maupun peningkatan sarana dan prasarana (*source and facilities*).

Visi Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) menuju universitas yang Islami dan Unggul dalam IPTEKS berkomitmen untuk menciptakan warga masyarakat yang kreatif, inovatif, penuh percaya diri, beretos kerja tinggi dan bertanggungjawab melalui program kegiatan pengabdian. UMPAR sebagai lembaga pendidikan mengemban tugas melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dengan target untuk menjadikan sebagai lembaga yang profesional dan mengedepankan hilirisasi pengembangan program riset berbasis pengabdian demi mencerdaskan dan mensejahterakan masyarakat dan bangsa, serta berupaya melakukan pencapaian percepatan alih teknologi demi kemaslahatan umat yang Islami dan berkemajuan.

Dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PPM) yang telah disusun oleh LPPM UMPAR merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pengabdian yang diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah yang jelas bagi pelaksanaan pengabdian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare untuk waktu lima tahun ke depan (2021-2035). Selain itu, Renstra ini akan menjadi acuan pengelolaan pengabdian yang lebih profesional sehingga dapat memperoleh pengakuan yang berharga dari Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Sebagai penutup, penghargaan disampaikan kepada Tim Penyusun melalui LPPM UMPAR dan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan ini yang telah memberikan sumbang saran dan

masukannya yang konstruktif. Semoga Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi salah satu peta jalan (*roadmap*) mewujudkan UMPAR yang Islami dan unggul dalam IPTEK khususnya pada bidang pengabdian di kawasan Timur Indonesia.

*Nasrun Minallahi Wafathun Qarieb.*

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Parepare, 11 Januari 2021  
Rektor,

**Dr. H. M. Nasir S, M.Pd.**  
NBM. 568 642

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
SAMBUTAN REKTOR UMPAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Uraian Umum .....	1
1.2. Kebijakan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat .....	2
1.3. Alur Penyusunan Renstra .....	3
1.4. Kebhinekaan Intelektual dan Kemitraan .....	7
1.5. Dasar Penyusunan Renstra PPM UMPAR .....	11
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN .....	12
2.1. Visi Universitas Muhammadiyah Parepare (2020 – 2035) .....	12
2.2. Misi Pengabdian kepada Masyarakat .....	13
2.3. Analisis Kondisi Saat Ini .....	14
2.4. Analisis SWOT Program Pengabdian .....	24
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA .....	27
3.1. Tujuan dan Sasaran .....	27
3.2. Kebijakan dan Strategi Unit Kerja .....	30
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PENGABDIAN .....	32
4.1. Program dan Kegiatan Pengabdian UMPAR .....	32
4.2. Indikator Kinerja Pengabdian .....	45
BAB V. POLA PELAKSANAAN MONITORING DAN EVALUASI .....	53
5.1. Pelaksanaan Rencana Pengabdian kepada Masyarakat .....	53
5.2. Sumber Pendanaan dan Prakiraan Nilai Nominal .....	56
5.3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan .....	57

5.4. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat .....	60
BAB VI. PENUTUP .....	61
6.1. Peluang Keberlanjutan Program Pasca Periode 2015/2019 .....	61
6.2. Knowledgement .....	61
REFERENSI .....	63

## DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1	Jumlah dan tingkat pendidikan pengajar dosen pada setiap Fakultas di Universitas Muhammadiyah Parepare .....	15
2	Jumlah dan tingkat pendidikan tenaga Laboran/Teknisi pada setiap unit di Universitas Muhammadiyah Parepare ..... Daftar Tenaga Ahli Tetap pada LPPM	16
3	UMPAR..... Daftar Pekerjaan yang Telah Dilaksanakan LPPM	20
4	UMPAR.....	23
5	Program dan Kegiatan Pengabdian UMPAR.....	34
6	Indikator kinerja berdasarkan standar hasil pengabdian kepada masyarakat .....	46
7	Indikator kinerja berdasarkan standar isi pengabdian kepada masyarakat .....	47
8	Indikator kinerja berdasarkan standar proses pengabdian kepada masyarakat .....	47
9	Indikator kinerja berdasarkan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat .....	48
10	Indikator kinerja berdasarkan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat .....	49
11	Indikator kinerja berdasarkan standar hasil pengabdian kepada masyarakat .....	49
12	Indikator kinerja berdasarkan standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat .....	50
13	Indikator kinerja berdasarkan standar pendanaan pengabdian kepada masyarakat .....	51
14	Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.....	52
15	Prakiraan sumber dana menurut skim Pengabdian Kepada Masyarakat.....	57
16	Prakiraan besarnya dana Pengabdian kepada Masyarakat.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1	4
2	7
3	10
4	10
5	23
6	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Uraian Umum**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disingkat LPPM Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) sebagai salah satu lembaga pelaksana terdepan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pada dharma (1) penelitian, dan (2) pengabdian kepada masyarakat. Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi, UMPAR seyogianya harus dimaknai sebagai sumber IPTEKS dan pengembangan moral ilmiah.

Dalam rangka perwujudan kebijakan desentralisasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, LPPM UMPAR dituntut untuk menunjukkan peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mencerdaskan dan menyejahterakan warga masyarakat, melalui pengembangan karakter intelektual. Pembentukan karakter intelektual perguruan tinggi dapat dicapai melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Penerapan kebijakan baru berdasarkan peraturan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), sebagaimana dalam peraturan tersebut menjabarkan 8 Standar Nasional Pengabdian. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Parepare khususnya di bidang pengabdian kepada masyarakat lima tahun ke depan akan dilaksanakan dengan mengacu pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat di wilayahnya berdasarkan dengan hasil riset dan/atau pengembangan Ipteks. Kinerja LPPM sebagai ujung tombak pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan lebih mengemuka bilamana pelaksanaannya di lapangan dilakukan secara sinergis dengan iklim dan kondisi masyarakat setempat.

Oleh karena itu, Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare disusun dengan memperhatikan sinergitas antara kebhinnekaan intelektual perguruan tinggi dengan kebutuhan/kepentingan dan tantangan pembangunan (isu global, nasional, wilayah, dan daerah), baik yang terprogram maupun yang tidak terprogram dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMN dan RPJMD). Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare dimaksudkan sebagai pedoman dalam hal penerapan, pengamalan, dan pembudayaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) demi peningkatan kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya yang merupakan hilirisasi hasil penelitian serta pengembangn Ipteks.

## **1.2. Kebijakan Perguruan Tinggi dalam Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat**

Kebijakan Universitas Muhammadiyah Parepare dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk peningkatan pilar pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan berkelanjutan. Sistem kompetisi pendanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diprogramkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, baik melalui dana desentralisasi, maupun pendanaan secara mandiri melalui APB Universitas Muhammadiyah Parepare bertujuan agar diper-oleh hasil pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan pencapaian tujuan pengabdian kepada masya-rakat, maka Rencana Strategis (Renstra) pengabdian kepada masyarakat disusun selama kurun waktu lima tahun (2021-2035). Universitas Muhammadiyah Parepare merumuskan kebijakan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan kapasitas dan kapabilitas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM-UMPAR) agar sedapat mungkin mendukung proses

transfer IPTEKS berbasis laboratorium menjadi skala industri kreatif dan komersial.

2. Menumbuhkembangkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya dan sosial budaya pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Menumbuhkembangkan sistem kelembagaan pengabdian kepada masyarakat melalui jejaring dan kemitraan pengabdian kepada masyarakat baik di level wilayah, di level nasional maupun internasional.

Berdasarkan kebijakan sebagaimana dikemukakan di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mulai Tahun 2021 sampai dengan Tahun 2035.

### **1.3. Alur Penyusunan Renstra**

Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) sebagai salah satu perguruan tinggi terbesar di wilayah *Ajatappareng* meliputi satu kota dan empat kabupaten, yaitu: (1) Kota Parepare, (2) Kabupaten Pinrang, (3) Enrekang, (4) Sidenreng Rappang, dan (5) Kabupaten Barru. Kelima daerah ini berada di wilayah administratif Provinsi Sulawesi Selatan yang dalam penyusunan Renstra ini ditetapkan sebagai wilayah pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare, yang secara Geo-grafis dapat ditunjukkan seperti pada Gambar 1. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, UMPAR memiliki sumberdaya manusia (intelektual) dari berbagai latar belakang dan disiplin keilmuan yang beragam. Intelektual sebagaimana dimaksudkan memiliki tanggung jawab moral terhadap kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut di atas. Bahkan, bisa saja mengembangkan daerah lain disekitarnya yang jaraknya sangat terjangkau, seperti Kabupaten Soppeng, Kabupaten Wajo (Sulawesi Selatan) dan Kabupaten Polman (Sulawesi Barat).

Pengembangan masyarakat di masing-masing wilayah sangat beragam, bergantung pada aneka ragam isu dan kepentingan, kebutuhan, dan tantangan yang di hadapi, sebagai alat ukur tingkat kecerdasan dan



kesejahteraan masyarakat. Isu tentang kepentingan/kebutuhan dan tantangan yang berkembang dan dirasakan oleh masyarakat sangat bervariasi mulai dari level isu global, nasional, dan daerah. Pengembangan masyarakat berbasis perwilayahan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat di wilayahnya demi peningkatan pertumbuhan IPM.

Tujuan pengabdian berbasis kewilayahan adalah dasar pemenuhan kebutuhan dan permintaan masyarakat atau pemerintahan daerah/provinsi setempat yang selaras dengan program daerah, provinsi, perwilayahan dilakukan dengan pertimbangan permasalahan, kebutuhan atau tantangan masyarakat sekitarnya. Dengan demikian, Renstra bersinergi dengan program daerah/provinsi dengan mengacu kepada Bidang Unggulan Perguruan Tinggi, Isu Global, Isu Nasional, RPJM Nasional, RPJM Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota.

Pelaksanaan Program Unggulan Perguruan Tinggi bertujuan untuk mensejahterakan dan mencerdaskan masyarakat, dengan sasaran meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat IPM, serta peningkatan daya saing bangsa melalui pelibatan dosen dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan isu nasional sebagai sasaran pokok rencana teknokratik RPJMN 2021-2035 adalah: (1) ekonomi; (2) pelestarian SDA, lingkungan hidup dan pengelolaan bencana; (3) politik, hukum, pertahanan, dan keamanan; (4) kesejahteraan rakyat; (5) kewilayahan; (6) pembangunan kelautan. Adanya perbedaan kepentingan, kebutuhan dan tantangan yang dimiliki/dihadapi daerah terhadap keenam isu tersebut, melahirkan adanya perwilayahan (region), yang dalam penyusunan Renstra Strategi Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi fokus perhatian untuk pelaksanaan program unggulan.

Berdasarkan pelingkupan secara nasional dapat dikemukakan bahwa keenam isu nasional sebagai mana dikemukakan di atas diakses menjadi isu tingkat provinsi sebagai tindak lanjut perpanjangan tangan pemerintah pusat sesuai kepentingan/kebutuhan dan tantangan yang di-

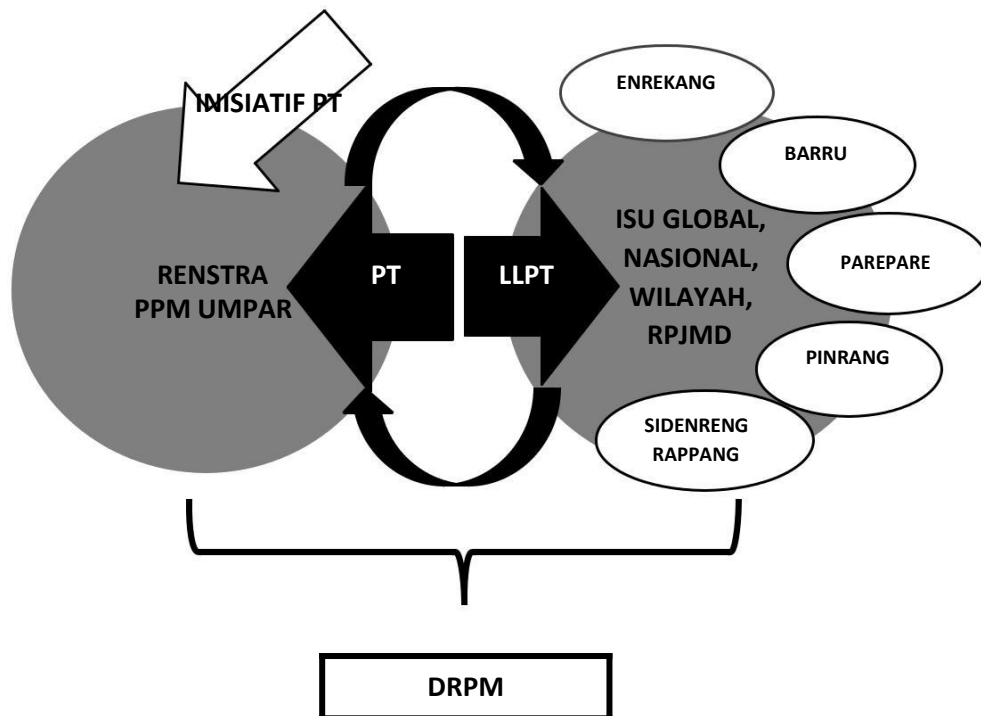
hadapi berdasarkan pertimbangan berbagai aspek, baik aspek sosial, budaya, ekonomi, dan aspek geografi wilayah. Isu-isu ini di tingkat pusat melahirkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), sedangkan di tingkat provinsi dan daerah otonom melahirkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD provinsi dan RPJMD kabupaten/kota).

Penyusunan renstra Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi (UMPAR) harus disusun dengan mengacu kepada Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Perguruan Tinggi (Kemeristekdikti 2021-2035), bahwa Renstra Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi harus mengandung unsur sinergistik seluruh Perguruan Tinggi di suatu provinsi dan mengacu kepada isu global, isu nasional, RPJM Pemda Provinsi (Bappeda Provinsi), dan RPJMD Kabupaten/Kota (Bappeda Kabupaten/Kota. Oleh karena itu, sebagai langkah awal kegiatan Tim Penyusun Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UMPAR diawali dengan melakukan kunjungan wilayah/kabupaten/kota (Enrekang, Sidenreng Rappang, Pinrang, Parepare, dan Barru). Maksud dan tujuan kunjungan wilayah ini adalah disamping melakukan silaturahmi dan wawancara langsung dengan masing-masing ketua Bappeda, yang terpenting adalah mengumpulkan data/informasi (dokumen RPJMD) untuk mendukung relevansi antara Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UMPAR dengan program strategis pembangunan masing-masing daerah di wilayah *Ajattappareng*.

Berdasarkan uraian sebagaimana dikemukakan di atas dapat dijelaskan bahwa alur penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare, membentuk siklus sesuai dengan ilustrasi seperti pada Gambar 2.

Ide awal penyusunan Renstra ini bersumber dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare, berdasarkan pertimbangan dan petunjuk Rektor dibentuk tim penyusun yang bertugas mengumpulkan data pendukung sekaligus merampungkan penyusunan draft. Tim penyusun mengumpulkan data/informasi

(isu global, nasional, RPJMD) melalui masing-masing Bappeda dan lembaga lainnya (Lembaga Layanan Perguruan Tinggi) yang ada di wilayah (*Ajatappareng*). Isu pembangunan sebagaimana dimaksudkan digunakan sebagai data dan bahan pertimbangan perumusan draft Renstra Pengabdian kepada Masyarakat, sehingga proses penyusunan Renstra ini adalah dari UMPAR ke wilayah sebagaimana ditentukan lebih awal (*Ajatap-pareng*), selanjutnya kembali ke UMPAR untuk dirumuskan berdasarkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat yang ada di wilayah tersebut.



Gambar 2. Alur penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2021-2035 menurut DRPM (2014).

#### 1.4. Kebhinekaan Intelektual dan Kemitraan

Seperti telah dikemukakan lebih awal bahwa Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), sebagai salah satu lembaga Pendidikan Tinggi unggul di wilayah *Ajatappareng* seyogianya harus dimaknai sebagai sumber IPTEKS dan pengembangan moral ilmiah.

Untuk mewujudkan pola karakter intelektual perguruan tinggi, maka kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mutlak harus dilakukan, apalagi dalam memperkuat dan meng*up-date* penerapan proses pembelajaran.

Persoalan kebutuhan dan tantangan terhadap isu dan program strategis nasional dan daerah, berdampak terhadap munculnya perbedaan perwilayahan yang berdampak lanjut terhadap semakin besarnya tuntutan dan tanggung jawab kebhinekaan intelektual, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 3. Dengan semakin beranagamnya kebutuhan dan tantangan wilayah, maka DRPM membuat terobosan baru mencari solusi dan menerapkan paradigma baru kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi lima karakteristik, yaitu: (1) *problem solving*, (2) komprehensif, (3) bermakna, (4) tuntas, dan (5) berkelanjutan. Paradigma pengabdian kepada masyarakat ini melahirkan sepuluh bidang program IPTEKS dan beberapa lembaga mitra, seperti ditunjukkan pada Gambar 4. Ketujuh bidang program pengabdian kepada masyarakat menurut DRPM (2014), adalah sebagai berikut:

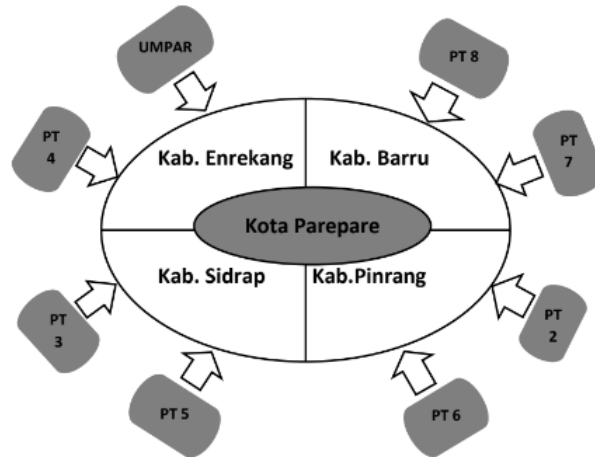
1. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan sasaran sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga. Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya.
2. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus sasaran program PKMS dapat mencakup: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi; 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomis, tetapi berhasrat

kuat menjadi wirausahawan; atau 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa).

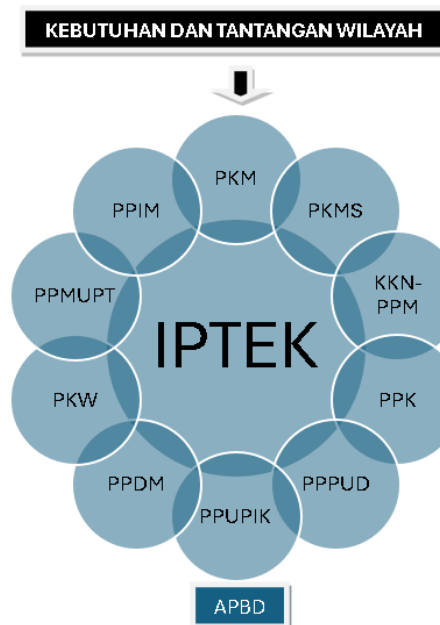
3. Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) dirancang lebih kontekstual dengan mengubah paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan. Revitalisasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi Kuliah Kerja Nyata–Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) Perguruan Tinggi (PT) di seluruh Indonesia sangatlah penting untuk dilakukan. Hal ini didorong oleh kenyataan bahwa banyak PT yang dulunya menetapkan mata kuliah KKN menjadi mata kuliah wajib tingkat sarjana sekarang hanya menjadi mata kuliah pilihan dan bahkan banyak perguruan tinggi yang sudah menghapus mata kuliah KKN dari kurikulumnya. Dengan demikian program KKN-PPM dikhususkan hanya bagi PT yang mewajibkan KKN bagi mahasiswanya sebelum menyelesaikan kuliah S-1/D-4/Sarjana Terapan, dimana desain operasional dan cara penyelenggaraan perlu disesuaikan dengan kondisi masing-masing PT.
4. Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) dapat dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kewirausahaan, menempatkan mahasiswa untuk melaksanakan magang pada perusahaan yang mapan/unit-unit usaha/PPUPIK di perguruan tinggi tersebut dan memfasilitasi mahasiswa dalam berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan kewirausahaan, mendorong tumbuhnya motivasi berwirausaha, meningkatkan pemahaman manajemen (organisasi, produksi, keuangan, dan pemasaran) serta membuat rencana bisnis atau studi kelayakan usaha.
5. Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD) merupakan produk berupa jasa dan barang dengan keunikan/ciri khas di tingkat desa/setingkat desa, kecamatan, kabupaten, dan provinsi, yang dihasilkan oleh koperasi, kelompok usaha masyarakat, dan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).
6. Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK), perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil riset perguruan tinggi yang

- mendapat perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) seperti hak cipta atau paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan PPUPIK.
7. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) memiliki tujuan mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat desa; memberikan solusi permasalahan masyarakat desa dengan pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin;. membantu program pemerintah dalam pembangunan masyarakat dan wilayah desa; membantu mensukseskan terlaksananya program RPJM Desa; meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat desa; mempercepat pembangunan desa pada berbagai bidang secara berkelanjutan; memperkuat sinergi perguruan tinggi (PT) dengan pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan desa; dan membentuk Desa Mitra sebagai salah satu model science-techno-park perguruan tinggi.
  8. Program Kemitraan Wilayah (PKW) diposisikan sebagai wujud kontribusi nyata perguruan tinggi dalam menyukseskan program kewilayahan yang diturunkan Pemkab/Pemkot dari RPJMD dan non RPJMD. Dengan demikian, sinergisme yang dibangun dalam PKW diwujudkan dalam bentuk kerja sama kepakaran, pengintegrasian, kebersamaan dalam pelaksanaan program maupun kontribusi pendanaan.
  9. Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT) memiliki tujuan mempercepat target capaian renstra pengabdian kepada masyarakat PT; mengaplikasikan hasil riset unggulan perguruan tinggi yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat; dan memberikan solusi permasalahan masyarakat.
  10. Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM) sasaran (mitra) PPIM dapat berupa kelompok usaha masyarakat (seperti Bumdes atau unit usaha desa lainnya), Koperasi, dan kelompok usaha ekonomi produktif yang dibentuk oleh lembaga negara/LPK/LPNK. Mitra dari kelompok masyarakat umum seperti karang taruna, dasa wisma,

pokdarwis, dan kelompok masyarakat umum lainnya yang ada di desa. Mitra ditentukan minimal dua kelompok masyarakat umum, atau dua kelompok masyarakat ekonomi produktif; atau satu kelompok masyarakat umum dan satu kelompok masyarakat ekonomi produktif. Bidang kegiatan yang dilaksanakan dalam PPIM merupakan program prioritas yang sudah ditentukan.



Gambar 3. Kebhinekaan intelektual dalam menghadapi kepentingan dan kebutuhan wilayah.



Gambar 4. Hubungan antara kebutuhan dan tantangan wilayah dan munculnya paradigma baru pengabdian kepada masyarakat (Ditlitabmas, 2014).

### **1.5. Dasar Penyusunan Renstra PPM UMPAR**

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare disusun dengan mengacu pada berbagai dokumen sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Satuta Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2013.
7. Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2016-2020.
8. Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare 2013.
9. Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2008.
10. Laporan Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2016-2020.

## **BAB II**

# **LANDASAN PENGEMBANGAN**

### **2.1. Visi Universitas Muhammadiyah Parepare 2021-2035**

Visi Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) sebagaimana yang tercantum dalam Statuta Tahun 2021 adalah Menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni Berdasarkan nilai-nilai Islami tahun 2033. Makna visi institusi UMPAR dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bahwa Unggul adalah Mutu hasil penyelenggaraan catur dharma yang bersumber dari inovasi serta kreasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
2. Bahwa Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (selanjutnya disingkat IPTEKS) merupakan sesuatu yang harus dikaji terus menerus yang dapat mengantarkan dan memudahkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang kreatif, inovatif, berakhlak mulia, penuh rasa percaya diri beretos kerja tinggi, bertanggung jawab, mandiri, dan memiliki jiwa *enterpreneurship* dan khasanah Bugis yang kuat.
3. Bahwa Islami, merupakan ciri khas tatanan suatu lembaga perguruan Muhammadiyah dalam mengembangkan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar*.

Berlandaskan visi universitas, maka LPPM sebagai lembaga pengelola program penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki visi untuk pencapaian pelaksanaan program tersebut dengan tetap berlandaskan visi universitas. Visi LPPM UM Parepare adalah “Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian yang mandiri, inovatif, terkemuka ditingkat nasional maupun internasional, menjadi pelopor dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang Islami dan kompetitif dalam IPTEKS”.

## 2.2. Misi Universitas Muhammadiyah Parepare dan Lembaga

Untuk merealisasikan visi institusi, maka selanjutnya dirumuskan misi Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem Pendidikan dan Pengajaran yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademis, Profesional dan berjiwa *entrepreneurship* dan khasanah Bugis.
2. Mengembangkan tata kelola penelitian berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui hilirisasi hasil inovasi dan produk unggulan.
4. Menerapkan Al-Islam dan Kemuhimmadyaahan melalui da'wah islamiah *amar ma'ruf nahi munkar*.
5. Meningkatkan kualitas UMPAR dalam SDM, sarana dan prasarana serta kerjasama.

Realisasi program melalui LPPM, maka dirumuskan misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya dosen, mahasiswa, dan tenaga laboratorium/teknisi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang relevan dengan program pengabdian kepada masyarakat yang selaras dengan penjaminan mutu penelitian universitas.
3. Meningkatkan relevansi IPTEKS terapan yang telah teruji melalui penelitian secara inovatif dan dengan pelaksanaan pengabdian maka mampu membangun jiwa kewirausahaan masyarakat luas secara internal maupun eksternal.
4. Menghasilkan produk dan jasa berbasis IPTEKS untuk kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat dan bangsa.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kemitraan penelitian dengan instansi/lembaga pemerintah dan swasta untuk menunjang pelaksanaan.

### 2.3. Analisis Kondisi Saat Ini

Universitas Muhammadiyah Parepare lahir berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 86/D/1999 yakni perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Parepare, menjadi Universitas Muhammadiyah Parepare. Hingga saat ini Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki/membina enam Fakultas dan Program Pascasarjana, sebagai berikut:

1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang terdiri atas empat Program Studi, yaitu:
  - 1.1. Program Studi Pendidikan Matematika.
  - 1.2. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
  - 1.3. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, dan
  - 1.4. Program Studi Pendidikan Biologi.
2. Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan (Fapetrik) yang membina empat Program Studi, yaitu:
  - 2.1. Program Studi Agribisnis
  - 2.2. Program Studi Agroteknologi
  - 2.3. Program Studi Ilmu Peternakan
  - 2.4. Program Studi Perikanan
3. Fakultas Ekonomi yang membina dua Program Studi, yaitu:
  - 3.1. Program Studi Ekonomi Pembangunan
  - 3.2. Program Studi Akuntansi.
  - 3.3. Program Studi Ilmu Hukum
4. Fakultas Teknik, membina tiga Program Studi, yaitu:
  - 4.1. Program Studi Teknik Sipil
  - 4.2. Program Studi Teknik Elektro
  - 4.3. Program Studi Teknik Informatika.
5. Fakultas Ilmu Kesehatan, membina Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang terdiri atas tiga konsentrasi, yaitu: (i) Gizi, (ii) Kesehatan Lingkungan, (iii) Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, dan (iv) Epidemiologi.

4. Fakultas Agama Islam yang membina empat Program Studi, yaitu:
  - 6.1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI).
  - 6.2. Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam/Dakwah (BPI).
  - 6.3. Program Studi Pendidikan Guru Raodhatul Atfal (PGRA).
  - 6.4. Proram Studi Perbankan Syariah (PS).
5. Program Pascasarjana, membina tiga Program Studi, yaitu:
  - 7.1. Program Studi Agribisnis (S2).
  - 7.2. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (S2).
  - 7.3. Program Studi Pendidikan Agama Islam (S2 dan S3).

Sumber daya penelitian didukung oleh tenaga pengajar dengan berbagai klasifikasi jenjang pendidikan yang semakin ditingkatkan. Selain tenaga dosen, pelaksanaan penelitian juga didukung dengan tenaga pendidik laboran dan teknisi di semua unit/pusat-pusat studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Parepare. Program Studi sebagaimana dikemukakan di atas, mengelola dan melaksanakan penelitian yang bersifat monodisiplin, sedangkan penelitian yang bersifat interdisipliner dilaksanakan melalui kerjasama antar program studi dan lembaga dan pusat-pusat kajian keilmuan di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Tabel 1. Jumlah dan tingkat pendidikan pengajar dosen pada setiap Fakultas di Universitas Muhammadiyah Parepare.

No.	Fakultas	Klasifikasi				Jumlah
		Guru Besar	S3	S2	S1	
1	Fak. Pertanian, Peternakan & Perikanan	1	8	29	1	39
2	Fakultas Teknik	0	2	25	9	36
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	0	9	46	12	67
4	Fakultas Ilmu Kesehatan	0	0	12	8	20
5	Fakultas Agama Islam	0	0	5	0	5
6	Fakultas Ekonomi	0	1	17	3	21
Jumlah		1	20	134	33	188

Tabel 2. Jumlah dan tingkat pendidikan tenaga Laboran/Teknisi pada setiap unit di Universitas Muhammadiyah Parepare.

No.	Fakultas/Lembaga/UPT	Klasifikasi		Jumlah
		S2	S1	
1	Fak. Pertanian, Peternakan & Perikanan	4	2	6
2	Fakultas Teknik	8	1	9
3	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	4	0	4
4	Fakultas Ilmu Kesehatan	1	1	2
5	Fakultas Agama Islam	1	1	2
6	Fakultas Ekonomi	1	2	3
7	Lembaga Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat	2	3	5
8	Unit Pelayanan Teknis	6	1	7
Jumlah		27	11	38

Pusat-pusat kajian keilmuan yang ada di Universitas Muhammadiyah Parepare adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
2. Lembaga Management dan Bisnis
3. Lembaga Pengembangan dan Pengkajian Islam (LP2I)
4. Lembaga Penerimaan dan Pengembangan Alumni (LP2A)
5. Lembaga Penjaminan Mutu (LPMU)
6. Pusat Studi Lingkungan (PSL)
7. Pusat Studi Wanita (PSW)
8. Laboratorium Dasar (Biologi/Kimia/Fisika, Komputer)
9. Laboratorium Pertanian (Lab. Terpadu, Lahan Percobaan, Kultur)
10. Laboratorium Komputer (Komputer dan Jaringan)
11. Laboratorium Gizi Masyarakat
12. Laboratorium Teknik (Komputer, Ukur Tanah, Bahan, Aspal, Mekanika Tanah, Hidrolika, Elektro)

### **2.3.1. Perkembangan LPPM UMPAR**

Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare (LEMLIT UMPAR) didirikan pada Tahun 2000 melalui Surat Keputusan Rektor No.15.a/SK.UMPAR/ III.B/2b/ 1420/1999 dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPM UMPAR) didirikan pada Tahun 2000 melalui Surat Keputusan Rektor (SK Rektor) No.394/Kep/I.3/B/1421/2000. Pada Tahun 2014 kedua lembaga tersebut digabungkan dengan nama Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare disingkat LPPM UMPAR berdasarkan Surat Keputusan Rektor (SK Rektor) No. 2287/KEP/II.3.AU/B/2014 Tanggal 30 Oktober 2014.

Tujuan pembentukan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM UMPAR) adalah untuk mengembangkan dan menyukseskan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberi kontribusi secara maksimal demi tercapainya masyarakat yang cerdas dan sejahtera. Selain itu, juga untuk mengantisipasi perubahan lingkungan lokal, nasional, regional, dan internasional yang terjadi secara cepat. Untuk mencapai semua ini, LPPM UMPAR telah mencanangkan suatu cara pandang strategis dan dinamis, yang berorientasi ke masa depan dan berkelanjutan (*sustainable*). Cara pandang ini sangat diperlukan dan harus diwujudkan melalui perencanaan yang strategis.

### **2.3.2. A z a s**

Sebagai pegangan dalam penyusunan kebijaksanaan strategi pengembangan dan pelaksanaan kegiatan LPPM UMPAR, maka ditetapkan azas-azas sebagai berikut :

#### **2.3.2.1. Azas Kelembagaan**

Program dan kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare didasarkan atas tata nilai, norma, serta pengorganisasian yang dianut oleh perguruan

tinggi di Indonesia sebagai suatu sistem secara melembaga. Masing-masing komponen harus berperan sesuai dengan kedudukannya baik lembaga (fakultas, jurusan/program studi, laboratorium), kelompok pengajar, maupun perorangan (individu), dalam suatu tatanan kelembagaan yang diatur oleh perguruan tinggi. Dalam kondisi seperti ini akan mewujudkan struktur kelembagaan yang melembaga sesuai dengan fungsinya.

#### **2.3.2.2. Azas Ilmu Amaliah dan Amal ilmiah**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM UMPAR) memiliki tanggung jawab luhur dan memiliki kepekaan sosial terhadap masalah yang ada pada masyarakat dan mampu memberi solusi berdasarkan IPTEKS yang dikembangkan. Sebagai masyarakat ilmiah, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan harus menggunakan metodologi ilmiah baik dari perencanaan, pengembangan program, pelaksanaan, maupun evaluasi dan pelaporannya. Dengan demikian azas amaliah yang dilaksanakan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan amal yang dilandasi oleh pemikiran ilmiah secara profesionalisme.

#### **2.3.2.3. Azas Kestinambungan**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM UMPAR) dibentuk sebagai suatu usaha sadar dan terencana atas dasar tahapan-tahapan yang logis sesuai dengan perkembangan masyarakat untuk kemajuan pembangunan dan perkembangan IPTEKS. Program-program jangka pendek disusun dalam program-program tahunan sehingga perkembangannya dapat diikuti melalui evaluasi dan pengembangan lebih lanjut. Program-program jangka pendek diikuti dengan kegiatan tindak lanjut sebagai antisipasi ilmiah atas dampak lebih lanjut penerapan IPTEKS yang dilakukan

#### **2.3.2.4. Azas Edukatif dan Pengembangan**

Sesuai dengan peranan perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan dan lembaga ilmiah, maka program dan kegiatan Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pa-repare (LPPM UMPAR) bersifat edukatif dan pengembangan khalayak sasaran. Kegiatan lembaga ini harus dilandasi oleh pemikiran untuk me-nolong dirinya sendiri. Dengan dasar ini khalayak sasaran berperan sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan kegiatan.

#### **2.3.2.5. Azas Kerjasama**

Program dan kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM UMPAR) merupakan usaha bersama antara perguruan tinggi dengan pihak-pihak lain untuk pengembangan IPTEKS. Hubungan kerjasama ini perlu dijiwai semangat kekeluargaan dan gotong royong atas dasar kemitraan yang saling menunjang dan saling menguntungkan untuk mencapai kemajuan pembangunan. Hubungan kerjasama tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pembagian informasi (*information sharing*), kerjasama (*cooperation*), koordinasi (*coordination*) dan keterpaduan (*integration*).

#### **2.3.3. Sarana dan Prasarana Kantor**

Secara umum, sarana dan prasarana yang tersedia di Universitas Muhammadiyah Parepare secara langsung atau tidak langsung juga dapat digunakan oleh LPPM UMPAR untuk mendukung program kerjanya. Walaupun demikian terdapat beberapa jenis sarana dan prasarana yang secara langsung berada dalam wewenang dan tanggungjawabnya. Jenis sarana dan prasarana penunjang yang dimiliki LPPM UMPAR saat ini dapat mendukung kinerja baik penelitian maupun pengabdian. Secara umum, sarana dan prasarana penunjang ini cukup memadai, dan masih akan dikembangkan sesuai kebutuhan di masa datang.

##### **2.3.3.1. Perpustakaan**

Fasilitas perpustakaan yang mendukung program kerja LPPM UMPAR adalah semua perpustakaan yang ada di Universitas Muhammadiyah Parepare, baik Perpustakaan Pusat maupun perpustakaan yang tersebar pada seluruh fakultas, pasca sarjana dan program studi, serta perpustakaan lain di luar Universitas Muhammadiyah Parepare juga dapat diakses demikian juga pemanfaatan E-library yang sudah dilengkapi.

### 2.3.3.2. Laboratorium

Fasilitas laboratorium yang mendukung program kerja LPPM UMPAR adalah semua jenis laboratorium yang ada di Universitas Muhammadiyah Parepare yang tersebar pada seluruh fakultas dan program studi, serta laboratorium lain di luar Universitas Muhammadiyah Parepare yang terakreditasi.

Jenis laboratorium yang ada di Universitas Muhammadiyah Parepare antara lain Laboratorium Dasar sebagai gabungan laboratorium Kimia, Fisika dan Biologi Universitas Muhammadiyah Parepare. Laboratorium berdasarkan jurusan terdiri dari Laboratorium Elektro dan Sipil pada Fakultas Teknik, dan Laboratorium Kultur pada Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan, dan Laboratorium Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat, Lab Akuntansi serta Lab Perbankan Syariah di Fakultas Agama Islam.

### 2.3.3.3. Tenaga Ahli

Tenaga ahli yang mendukung program LPPM UMPAR terdiri dari tenaga internal sebanyak 7 (tujuh) orang dan tenaga eksternal sebanyak 2 (dua) orang (Tabel 3). Tenaga ahli adalah para pakar yang dapat membantu dalam pelaksanaan program di LPPM UMPAR ataupun pusat-pusat studi yang ada di LPPM UMPAR, sementara tenaga eksternal adalah para pakar yang berasal dari luar UMPAR.

Tabel 3. Daftar Tenaga Ahli Tetap pada LPPM UMPAR

No.	Nama	Bidang Keahlian	Keterangan
1.	Prof. Dr. Ir. Slamet Tri Sutomo, MS	Teknik	Eksternal
2.	Prof. Dr. Ir. Abu bakar Tawali	Teknologi Pertanian	Eksternal
3.	Prof. Dr. Ir. Herry Sonjaya	Peternakan	Eksternal
4.	Prof. Dr. Muh. Siri Dangnga, M.S	Pendidikan dan Lingkungan	Internal
5.	Dr. Drs. Amaluddin, M. Hum.	Pendidikan dan Humaniora	Internal
6.	Dr. Andi Nuddin, M.Si	Sumberdaya dan Lingkungan Hidup	Internal
7.	Dr. Syarifuddin Yusuf, M.Si	Manajemen	Internal
8.	Dr. Nurhapsa, SP, M.Si	Ekonomi Pertanian	Internal
9.	Dr. St. Wardah Hanafie Das	Pendidikan	Internal
10.	Dr. Abdul Azis Ambar, SP, MP	Pertanian	Internal

### 2.3.4. Pengalaman Pekerjaan

Jenis-jenis pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh LPPM UMPAR untuk periode tiga tahun terakhir (2011 s/d 2014) antara lain ditunjukkan pada Tabel 4. Pekerjaan tersebut dapat berupa stu-di, bimbingan teknis, penyuluhan, pelatihan, pendampingan maupun layanan keahlian.

Tabel 4. Daftar Pekerjaan yang telah dilaksanakan LPPM UMPAR

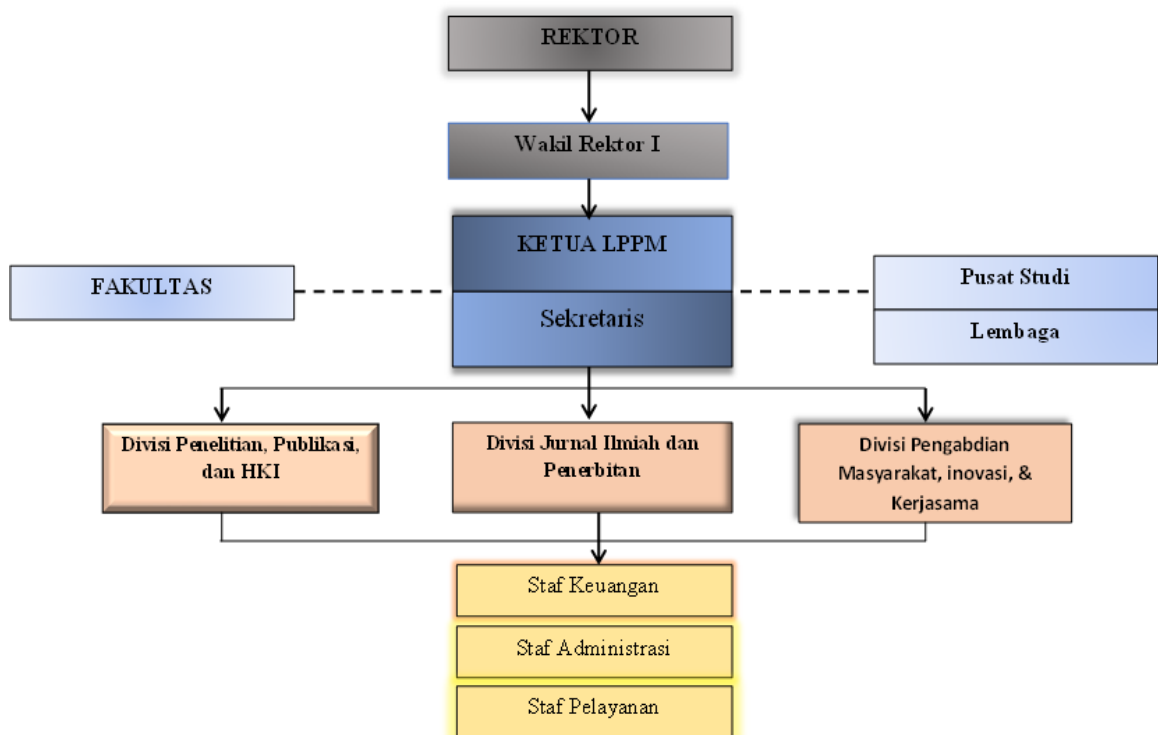
No.	KEGIATAN	MITRA KERJA	TAHUN
1	Hibah Penelitian Multi Tahun	Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud	2011- 2013
2	Workshop intensif pelatihan penyusunan proposal penelitian Hibah Multi Tahun	Kopertis Wil. IX	2011
3	Monitoring dan evaluasi internal laporan kemajuan penelitian pekerti tahun 2011		2011
4	Sosialisasi proposal PKM tahun 2011	Kopertis Wil. IX	2011
5	Workshop penyusunan roadmap penelitian UMPAR	-	2011
6	Workshop Penyusunan Ranperda Kab. Pinrang	Pemda Kab. Pinrang	2011
7	Penelitian Action Research Kemiskinan di Kota Parepare	Pemda. Kota Parepare	2011
8	Pelatihan "Kiat Penyusunan Proposal Penelitian Ilmiah Berdaya Saing Tinggi dan Berorientasi Output	UMPAR	2011
9	Penyusunan Ranperda dan Naskah Akademik Peraturan Daerah tentang Transparansi Akuntabilitas dan Good Governance	Pemda Kab. Pinrang	2011
10	Hibah Penelitian Multi Tahun	Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud	2011
11	Workshop Pembuatan Proposal IbM dan IbK		2011
12	Sosialisasi Pengajuan Proposal Kegiatan Iptekda LIPI	LIPI	2011
13	Kuliah Tamu dalam Rangka Penanda Tanganan Kerjasama Antara Kantor Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Kota Parepare	Pemda Parepare	2011

14	Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2012	Pemda Kota Parepare	2012
15	Seminar “Memacu Peningkatan Kualitas PTS (Kualitas SDM, SERDOS, Akreditasi Prodi dan Kualitas Lulusan)”	UMPAR	2012
16	Pelatihan Stimulus Peningkatan Sumberdaya Peneliti	Ditjen Dikti Kemendikbud	2012
17	Pelatihan Penelitian Lanjutan Bagi Dosen Kopertis Wil. IX Sulawesi	Kopertis Wil. IX	2012
18	Workshop Evaluasi Kelayakan Penelitian Kompetitif Nasional 2013	UMPAR	2012
19	Workshop Penulisan Artikel Ilmiah Nasional dan International	UMPAR	2012
20	Workshop Sosialisasi Kebijakan DIKTI tentang Pengajuan Proposal “On Line” tahun 2013	UMPAR	2012
21	Hibah Penelitian Multi Tahun	Ditlitabmas Ditjen Dikti Kemendikbud	2012
22	IbM	DIKTI	2012
23	Evaluasi Dampak Pemanfaatan Teknologi Mesin Pertanian	Pemda Kab. Sidrap	2013
24	KKN-PPM	DIKTI	2013
25	PHBD-Pembuatan Vaksin Herbal pada Ayam Ras	DIKTI-Pemda Kab. Pinrang	2013
26	IbM	DIKTI	2014
27	IbK	DIKTI-UMPAR	2014
28	PHBD-Pembuatan Digester BIRU (Bio Gas Rumah)	DIKTI-Pemda Kab. Enrekang	2014
29	Survey Validasi Peluang Pasar dan Intervensi Pemasaran Produk Perikanan	CCDP-IFAD Dinas PKPK Kota Parepare	2014
30	Survey TB Care di Pinrang dan Soppeng	Majelis Dikti dan PP Aisyiah	2014

### 2.3.5. Struktur Organisasi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Uni-versitas Muhammadiyah Parepare dipimpin oleh seorang Ketua dan se-orang Sekretaris. Dalam pelaksanaan tugas administratif dan teknis secara structural, ketua dan sekretaris dibantu oleh tiga orang Ketua Divisi yang menangani bidang-bidang, yaitu: (i) Divisi Riset, Pengembangan dan Kerjasama, (ii) Divisi Pengabdian Masyarakat dan Pemberdayaan, dan (iii) Diklat, Publikasi Ilmiah dan Haki (Gambar 5). Divisi-divisi ini melibatkan staf pegawai organik dan bekerja sesuai dengan lingkup tugasnya.

Secara operasional, LPPM UMPAR juga mempunyai pusat-pusat kajian yang semi otonom. Pusat-pusat kajian ini diketuai oleh seorang Kepala Pusat yang langsung bertanggungjawab kepada Ketua LPPM UMPAR. Pusat-pusat kajian ini bervariasi sesuai dengan objek kajian masing-masing. Sebagai institusi pengabdian kepada masyarakat, LPPM UMPAR dalam kiprahnya di masyarakat senantiasa berpedoman pada program-program strategis yang diselaraskan dengan program nasional dan program daerah di wilayah pengabdian Universitas Muhammadiyah Parepare, sebagaimana telah ditetapkan pada uraian Bab 1. Secara tek-nis dalam pelaksanaan program yang didukung oleh SDM yang profesio-nal menurut bidang keahlian masing-masing, yang dalam hal ini merupakan kan potensi dan/atau kekuatan yang dapat dikembangkan secara ber-kelanjutan. Potensi tersebut diharapkan mampu menjadi tenaga penge-rak bagi institusi baik saat ini maupun yang akan datang.



Gambar 5. Struktur Organisasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM UMPAR).

## 2.4. Analisis SWOT Program Pengabdian

Dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Muhammadiyah Parepare, perlu diidentifikasi potensi baik internal maupun eksternal yang dimiliki sebagai kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*). Analisis faktor internal dan eksternal akan menghasilkan variabel peluang (*opportunity*) dan variabel tantangan (*threat*). Analisis *strength-weakness-opportunity-threat* (SWOT) dapat dijadikan sebagai acuan untuk menunjukkan alternatif strategi pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Parepare.

### 2.4.1 Kondisi Internal

Kekuatan (*Strenght*)

1. Universitas Muhammadiyah Parepare memiliki jalinan kerja-sama antara pemerintah daerah, swasta, Industri dan Lembaga lainnya.
2. Memiliki sumberdaya dosen muda dan pembina yang berku-alifikasi S2 dan S3.
3. Alumni yang memiliki reputasi dan posisi strategis di berbagai instansi pemerintahan dan swasta.
4. Bertambahnya beberapa program studi di Universitas Muham-madiyah Parepare, sehingga dewasa ini telah berjumlah 21 program studi dan jumlah mahasiswa semakin meningkat.
5. Terbukanya beberapa program studi di Program Pascasarjana.
6. Manajemen pengabdian oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat telah memiliki sistem penjaminan mu-tu-pengabdian, serta publikasi ilmiah baik cetak maupun *on-line*.
7. Peningkatan kinerja pengabdian kepada masyarakat melalui pemberian *reward* bagi dosen yang telah mempublikasikan ha-sil pengabdiannya di jurnal internasional dan nasional terak-reditasi.
8. Penulisan buku ajar yang memiliki ISBN termasuk buku yang ditulis dari hasil pengabdian kepada masyarakat.
9. Daerah sasaran (Ajatappareng) yang potensial sebagai tempat Pengabdian

#### Kelemahan (*Weakness*)

1. Jumlah dosen pada akhir 2020 sebanyak 129 orang.
2. Rasio dosen dengan mahasiswa masih rendah (1:40).
3. Rendahnya budaya ilmiah sehingga mengurangi minat, parti-sipasi dan daya saing pada beberapa program studi dalam mengajukan proposal pengabdian kepada masyarakat, begitu pula dengan publikasi ilmiah.
4. Kurangnya sarana, buku dan jurnal ilmiah pada perpustakaan dalam mendukung pengabdian kepada masyarakat.
5. Terbatasnya dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemerintah daerah dan dana yang bersumber dari institusi (UMPAR).
6. Perolehan dana penelitian dan pengabdian melalui kerjasama luar negeri yang masih minim.
7. Kurangnya fasilitas laboratorium dalam mendukung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara merata.
8. Adanya fasilitas *ICT* yang belum memadai.
9. Kurangnya pelaksanaan hilirisasi hasil riset berbasis pengabdian yang berorientasi perwilayahan.

#### 2.4.2 Kondisi Eksternal

##### Peluang (*Opportunity*)

1. Tersedianya variasi skim program pengabdian dari pemerintah, swasta, dan lembaga internasional.
2. Tumbuhnya minat dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat.
3. Adanya anggaran pengabdian yang disediakan oleh pemerintah dan universitas.
4. Peringkat penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare yang meningkat dari klaster Madya ke klaster Utama dapat mendorong program pengabdian.
5. Meningkatnya kualifikasi jenjang pendidikan bagi dosen (program S2 dan S3).
6. Tersedianya jalinan kemitraan bersama pemerintah daerah, swasta dan pihak lainnya.

7. Bertambahnya program pendidikan (S2 dan S3) di Universitas Muhammadiyah Parepare.
8. Berkembangnya program pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian.

*Ancaman (Threat)*

1. Adanya persaingan akademik secara global, nasional dan re-gional.
2. Kemampuan Universitas Muhammadiyah Parepare dalam mengikuti perkembangan teknologi, masih terbatas.
3. Adanya persaingan/ kompetitor antar lembaga perguruan tinggi dalam hal pengembangan program pengabdian.
4. Sarana dan prasarana pendukung program pengabdian kepada masyarakat yang masih terbatas.
5. Turunnya animo masyarakat untuk menerima program pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.
6. Ketatnya kompetisi dalam menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah, swasta, dan pihak lainnya.
7. Kemampuan sumberdaya dosen dalam mengikuti perkembangan teknologi relatif terbatas
8. Rendahnya kepercayaan masyarakat dalam penerepan hasil-hasil penelitian dari Perguruan Tinggi.

## **BAB III**

# **GARIS BESAR RENSTRA**

### **3.1. Tujuan dan Sasaran**

Sebagai upaya untuk mencapai misi yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM-UMPAR), maka tujuan dan sasaran pengabdian kepada masyarakat dikemukakan dengan membedakan antara tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **3.1.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare adalah untuk mengembangkan dan menyukseskan pembangunan menuju masyarakat yang cerdas dan sejahtera melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dapat berdampak dan bermanfaat secara langsung kepada masyarakat melalui hilirisasi hasil penelitian serta pengembangan ipteks. Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan kegiatan yang mengkaji ulang hal-hal yang berhubungan dengan penerapan, pengembangan dan penyebaran IPTEKS guna mencerdaskan dan menyejahterakan masyarakat secara umum.

#### **3.1.2 . Tujuan Khusus**

Berdasarkan tujuan umum sebagaimana dikemukakan lebih awal, selanjutnya dapat dikemukakan tujuan khusus sebagai berikut:

1. Mempercepat upaya peningkatan kemampuan sumber daya manusia dengan tuntutan dinamika pembangunan melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mempercepat upaya pengembangan mutu yang relevan dengan cara meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke arah terbinanya masyarakat

dinamis yang siap menempuh perubahan-perubahan guna mencapai perbaikan dan kemajuan teknologi.

3. Mempercepat upaya peningkatan ekonomi sumberdaya manusia melalui penelitian terapan dan inovatif serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk membangun karakter kewirausahaan.
4. Mempercepat upaya pembinaan institusi dan persepsi masyarakat sesuai dengan perkembangan dalam proses modernisasi. Pembinaan masyarakat ke arah yang lebih maju dan modern, jelas memerlukan usaha institusional dan profesional untuk merubah potensi menjadi kekuatan nyata melalui produk dan pelayanan jasa.
5. Membangun kerjasama kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta baik regional, nasional dan internasional untuk menunjang pelaksanaan otonomi daerah dan pembangunan nasional.
6. Mengembangkan kemandirian sumberdaya manusia untuk penguatan kelembagaan yang berorientasi mutu dan kemampuan bersaing secara internasional agar dapat meningkatkan pembangunan serta peningkatan kepekaan civitas akademika terhadap masalah-masalah dan isu yang berkembang di masyarakat.
7. Mempercepat terjadi adopsi dan penyampaian teknologi kepada masyarakat melalui hilirisasi hasil penelitian, serta berpotensi komersialisasi.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM-UMPAR) menjabarkan tujuan khusus di atas secara lebih spesifik dengan memperhatikan keenam faktor sebagai berikut:

1. Pola ilmiah pokok masing-masing perguruan tinggi
2. Tingkat perkembangan perguruan tinggi
3. Lingkungan fisik, sosial budaya, dan sosial ekonomi masyarakat setempat.

4. Tuntutan pembangunan regional maupun nasional.
5. Mencerdaskan masyarakat melalui pengetahuan politik dan wawasan nasional.
6. Kriteria-kriteria lain yang terkait.

### **3.1.3. Sasaran**

Sasaran Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pemberdayaan dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat yang memiliki daya nalar yang tinggi terhadap kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
2. Berkembangnya pusat-pusat pengembangan dan pelayanan bertaraf nasional dan berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, dan memberikan solusi terhadap masalah, baik di tingkat fakultas maupun universitas beserta unit kerjanya.
3. Meningkatnya jumlah perolehan HKI dan hak paten lainnya.
4. Meningkatnya jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi nasional maupun internasional.
5. Meningkatnya kerja sama dengan lembaga mitra baik pemerintah daerah dan swasta bertaraf nasional maupun internasional.
6. Berkembangnya jurnal elektronik bereputasi nasional dan internasional.
7. Meningkatnya relevansi pengabdian dengan peningkatan kualitas pembelajaran dan kebutuhan profesionalisme tenaga pendidik.
8. Meningkatnya budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.
9. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas bersama unit kerjanya.

10. Meningkatnya kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penulisan karya ilmiah internasional.
11. Tumbuhkembangnya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan sosial kemasyarakatan di semua strata dan di berbagai sektor.
12. Meningkatnya kinerja dosen peneliti/pengabdian dan luaran yang peka dalam memahami kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
13. Meningkatnya kualitas dan jati diri sumberdaya manusia calon pimpinan masyarakat yang berwawasan jauh ke depan, memiliki sikap wirausaha yang kompetitif dan unggul dalam hal penciptaan dan/atau memasuki pasar kerja.
14. Keberdayaan dan terangkatnya masyarakat dari keterbelakangan, kemiskinan, dan meningkatnya kemampuan sebagai subyek pembangunan melalui proses dan rekayasa ilmiah.
15. Munculnya unit-unit usaha ditingkat program/pusat-pusat studi sebagai unit komersialisasi produk.

### **3.2. Kebijakan dan Strategi Unit Kerja**

Berdasarkan analisis SWOT dapat ditunjukkan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM-UMPAR) memiliki potensi untuk mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal melalui strategi berikut:

1. Peningkatan kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.
2. Pengembangan sarana prasarana, dan apa bila memungkinkan dapat mendahului kebutuhan masyarakat demi terwujudnya masyarakat sejahtera dan bangsa yang bermartabat.
3. Tumbuhkembang organisasi dan pusat-pusat kajian dengan tetap mengedepankan akuntabilitas dan transparansi melalui koordinasi dengan LPPM.

4. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga internal dan eksternal baik tingkat lokal, nasional dan internasional untuk menjalin kemitraan bisnis dan pusat-pusat pengembangan sumberdaya manusia agar menghasilkan unit-unit usaha komersil.
5. Membuka peluang untuk membentuk kemitraan berorganisasi di tiap wilayah kajian yang strategis dengan kemampuan mengoptimalkan potensi wilayah utamanya daerah terbelakang, pesisir dan terpinggirkan.
6. Pengalokasian sumberdaya yang lebih besar dengan berpegang pada azas kelembagaan dan *good governance*.
7. Peningkatan dan pembentukan kelompok-kelompok pelaksana pengabdian yang bernalar tinggi terhadap kebutuhan masyarakat dan wilayah sekitarnya secara profesional dan mandiri sebagai upaya pengembalian kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perguruan tinggi melalui hilirisasi hasil penelitian.
8. Peningkatan upaya promosi melalui berbagai media masa, utamanya penumbuhan minat pengelolaan publikasi berbasis media *online* di setiap unit kerja.

## **BAB IV**

# **PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

### **4.1. Program dan Kegiatan Pengabdian UMPAR**

Berdasarkan analisis SWOT maka kondisi eksternal yang dimiliki menjadi aspek peluang dalam menjalankan program Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga mitra. Untuk menyelesaikan permasalahan kondisi internal, Program Pengabdian kepada Masyarakat UMPAR diselaraskan dengan kebijakan daerah wilayah kajian pengabdian perguruan tinggi dan sesuai dengan isu nasional ataupun global.

Perumusan program bertujuan untuk menjelaskan strategi ke dalam kegiatan prioritas pembangunan berdasarkan kebutuhan wilayah kajian UMPAR. Rumusan tersebut diselaraskan dengan kebijakan dan program setiap RPJM untuk mendukung pencapaian visi dan misi pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan strategi dan kebijakan yang ditetapkan, maka program Pengabdian kepada Masyarakat UMPAR memiliki bidang unggulan yang dirumuskan berdasarkan isu global, nasional, dan wilayah (G-N-W) sehingga menjadi program prioritas demi percepatan pencapaian tujuan bidang pengabdian. Oleh karena itu, bidang unggulan prioritas program pengabdian kepada masyarakat UMPAR adalah:

1. **Peningkatan kesejahteraan rakyat** melalui pemberdayaan sumberdaya manusia.
2. **Pembangunan kewilayahan** (desa/kota/pesisir/perbatasan) dengan pendekatan peningkatan sumberdaya alam yang terbarukan, berkelanjutan, dan berbasis kearifan lokal (*local wisdom*).
3. **Konservasi lingkungan** untuk menjaga kebutuhan hidup manusia.

4. **Politik, Hukum dan Pertahanan Keamanan** melalui pendekatan Al-Islam dan Kemuhammadiyaan.

Program unggulan tersebut merupakan hasil kajian berbasis kewilayahan, yaitu: (1) Kota Parepare, (2) Kabupaten Pinrang, (3) Enrekang, (4) Sidenreng Rappang, dan (5) Kabupaten Barru. Kelima daerah ini berada di wilayah administratif Provinsi Sulawesi Selatan yang dalam penyusunan Renstra ini ditetapkan sebagai wilayah pengabdian kepada masyarakat UMPAR. Bahkan, bisa saja mengembangkan daerah lain disekitarnya yang jaraknya sangat terjangkau, seperti Kabupaten Soppeng, Kabupaten Wajo (Sulawesi Selatan) dan Kabupaten Polman (Sulawesi Barat).

Pencapaian program unggulan menjadi amanah untuk pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UMPAR demi mencapai isu-isu yang ada berdasarkan kewilayahan UMPAR. Menjadi prioritas pelaksanaan pengabdian yang ada dan termasuk dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata bagi mahasiswa.

Sedangkan program yang menunjang program unggulan adalah pelaksanaan hilirisasi dari hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki potensi untuk penerapan dan/atau pengaplikasian hasil riset yang dapat dimanfaatkan oleh *user* (pengguna) baik masyarakat umum, industri, dan pemerintah daerah/pusat, serta lembaga atau badan usaha lainnya. Hasil riset tersebut memiliki potensi untuk menghasilkan *output* yang bermanfaat langsung seperti produk, model, kebijakan, teknologi tepat guna, dan lainnya berdasarkan kebutuhan pengguna demi pemberdayaan masyarakat sebagai *user*.

Pelaksanaan program unggulan untuk pengabdian kepada masyarakat UMPAR berdasarkan isu-isu G-N-W berbasis kewilayahan ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Program dan Kegiatan Pengabdian UMPAR

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dike
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Kesejahteraan Rakyat	Pendidikan Luar Sekolah dan profesionalitas pendidikan	Peningkatan Kualitas luaran pendidikan/hasil belajar	Kolaborasi Pendidikan Luar Sekolah untuk menunjang peningkatan mutu luaran pendidikan formal	Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah (Non Formal) dan peningkatan mutu pendidikan Formal	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	23	50	100	200
			Peningkatan mutu Pendidikan	Pengembangan model-model pembelajaran inovatif di sekolah	Menerapkan model-model pembelajaran inovatif dan pengembangan profesi guru melalui pelatihan dan workshop	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	23	50	100	200
		Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya kasus Demam Berdarah Dengue (DBD)	Pengembangan sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi masyarakat.	Penyuluhan dan promosi kesehatan	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	23	50	100	200
					Pengembangan partisipasi masyarakat terhadap program kesehatan	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	23	50	100	200
					Pengembangan kualitas SDM kesehatan.	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	20	50	100	200
					Pemeriksaan jentik secara berkala					

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dikti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Tingginya kasus/capaian TB Paru	Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terhadap pemberantasan TB Paru	Perubahan sikap dan perilaku penderita TB Paru	Sosialisasi dan promosi kesehatan kearah tindakan preventif	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	20	23	50	100
				Pemberdayaan masyarakat dan peningkatan peran kader dan Pengawas Minum Obat (PMO)	Pendidikan dan pelatihan kader dan PMO	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	20	30	60	100
				Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan masyarakat perdesaan	Sosialisasi dan pendampingan	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	25	30	40	100
				Penguatan kelembagaan kesehatan masyarakat	Pengembangan Focus Group Discussion (FGD) dan Partipation Rural Appraisal (PRA)	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	20	50	100	100
		Ketahanan pangan	Meningkatkan kualitas dan kuantitas bahan pangan berbasis kearifan lokal	Peningkatan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan, palawija, hortikultura dan perkebunan	Memberikan dukungan informasi, pelatihan, sarana dan prasarana teknologi tepat guna dan terbarukan	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	20	23	50	100
					Mengembangkan SDM petani melalui penerapan iptek dalam pemanfaatan SDL pertanian ramah lingkungan	UMPAR/PKBL/CSR/Pemda	20	50	100	200

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dikti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					Program pengembangan usaha tani melalui pemberdayaan usaha mikro bagi kelompok tani dan wanita tani berbasis UMKM dan Koperasi	UMPAR/CSR/UMKM/Pemda	30	50	150	200
					Pemberdayaan pemanfaatan sumberdaya alam untuk meningkatkan keterampilan pengolahan limbah pertanian dan rumah tangga sebagai input usaha	UMPAR/CSR/Pemda	25	45	125	150
					Peningkatan produk pertanian untuk mengakses pasar modern dan pasar ekspor	UMPAR/CSR/Pemda	30	55	200	200
				Meningkatkan pengetahuan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya alam	Pengembangan, pengolahan dan konservasi sumberdaya air dan sumberdaya lahan	UMPAR/CSR/PKBL/Pemda	30	100	225	100
					Pengendalian penggunaan pestisida dan pupuk anorganik melalui optimalisasi agen hayati dan nabati bersumber dari kekayaan lokal	UMPAR/UMKM/CSR/Pemda	27	65	175	150

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dikti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					Optimalisasi perlindungan tanaman lokal bersumber kearifan lokal sebagai plasma nutfah	UMPAR/UMKM /CSR/PKBL/Pemda	30	100	200	200
					Meningkatkan keanekaragaman olahan pangan berbasis bahan baku pangan lokal	UMPAR/UMKM /CSR/Pemda	20	75	250	200
		Swasemba da daging	Peningkatan kuantitas dan kualitas daging lokal dan menekan penggunaan daging impor	Meningkatkan kuantitas dan kualitas ternak dengan optimalisasi breeding dan bahan pakan	Pengembangan populasi dan produksi hasil peternakan melalui pemberdayaan dan pengetahuan pengelolaan bibit ternak sistem revolving	UMPAR/UMKM /CSR/Pemda	30	150	500	200
					Pemberdayaan masyarakatpeternakan melalui training inseminasi mandiri untuk mendukung SDM yang unggul	UMPAR/UMKM /CSR/Pemda	17	45	100	100
					Meningkatkan kualitas SDM dalam pengelolaan bahan lokal sebagai bahan pakan bernutrisi tinggi	UMPAR/UMKM /CSR/Pemda	17	40	100	100
					Peningkatan penerapan teknologi peternakan	UMPAR/UMKM /CSR/Pemda	17	50	125	150

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dikti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2	Ekonomi	Pemberdayaan masyarakat miskin	SDM masyarakat miskin (pesisir dan masyarakat miskin perkotaan dan sekitarnya)	Pengembangan SDM masyarakat miskin	Pengembangan SDM pesisir melalui training pemanfaatan sumber bahan baku lokal dan pengelolaan hasil produksi sebagai produk bernilai ekonomi	UMPAR/UMKM /CSR/Pemda	20	45	100	100
					Pengembangan SDM masyarakat miskin perkotaan dan pedesaan melalui pendekatan kelembagaan yang swadaya dan profesional	UMPAR/UMKM /CSR/Pemda	45	75	120	120
					Pemberdayaan fakir miskin, komunitas adat terpencil (KAT) dan penyandang masalah kesejahteraan sosial melalui training pemberdayaan masyarakat mandiri dan profesional	UMPAR/CSR/Pemda	20	40	100	100
					Peningkatan peran wanita di wilayah pedesaan dan pesisir	UMPAR/CSR/Pemda	20	40	125	130
					Pengembangan kelembagaan industri kecil dan menengah berbasis rumah tangga	UMPAR/UMKM /CSR/Pemda	35	75	155	200

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dikti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
		Kesejahteraan anak terlantar & penyandang penyakit sosial	Anak terlantar dan penyandang penyakit sosial	Pemberdayaan anak terlantar dan penyandang penyakit sosial	Peningkatan kemampuan dan kemandirian anak terlantar dan penyandang cacat	UMPAR/CSR/Pemda	20	40	75	100
					Pemberdayaan pendidikan luar sekolah berbasis keterampilan	UMPAR/CSR/Pemda	20	40	100	100
					Penguatan kelembagaan dan jaringan pengarusutamaan gender dan anak	UMPAR/CSR/Pemda	20	40	75	100
					Pengembangan UMKM/home industry bersumber dari olahan produk pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan	UMPAR/UMKM/CSR/Pemda	25	50	100	200
					Pendampingan dan pemaksimalan manajemen dan sarana promosi untuk pemasaran produk olahan	UMPAR/CSR/Pemda	17	20	100	100
					Membangun iklim UMKM yang kondusif berbasis sumberdaya lokal ( <i>local wisdom</i> )	UMPAR/UMKM/CSR/Pemda	30	50	150	200
					Membangun kelompok kegiatan masyarakat untuk mendukung peningkatan kesehatan dan perbaikan gizi masyarakat	UMPAR/CSR/Pemda	25	45	120	150

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dikti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					Peningkatan kualitas hidup anak dan perlindungan perempuan dengan pendekatan sosialisasi dan fasilitasi pendidikan informal	UMPAR/CSR/Pemda	30	55	200	200
3	Pembangunan Kelautan	Peningkatan sumberdaya perikanan	Budidaya air tawar dan penangkapan	Optimalisasi pemberdayaan sektor perikanan baik budidaya air tawar dan penangkapan	Pengembangan perikanan tangkap dengan training penggunaan TTG penangkapan	UMPAR/CSR/Pemda	17	50	100	100
					Pengembangan budidaya perikanan air tawar	UMPAR/CSR/Pemda	27	65	175	150
					Pengelolaan kelembagaan dan produk perikanan sebagai UMKM berbasis koperasi	UMPAR/UMKM/CSR/Pemda	30	100	150	150
					Pengembangan kawasan budidaya laut, air tawar dan air payau melalui peningkatan SDM petani-nelayan	UMPAR/UMKM/CSR/Pemda	20	150	250	200
					SDM nelayan dan sarana prasarana penangkapan dan budidaya	Peningkatan SDM nelayan	Pengembangan SDM nelayan	Pengembangan SDM nelayan melalui training dan fasilitasi teknologi modern sebagai sarana penangkapan	UMPAR/CSR/Pemda	15

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dikti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
			Kapal dan teknologi penangkapan	Penyediaan sarana dan prasarana penangkapan	Peningkatan ketersediaan alat penangkapan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi	UMPAR/CSR/Pemda	20	100	200	200
4	Lingkungan	Rehabilitasi dan konservasi	Lahan kritis dan terdegradasi	Optimalisasi lahan kering	Merehabilitasi hutan dan lahan kering	UMPAR/CSR/PKBL/Pemda	17	50	100	100
					Perlindungan dan konservasi SDA melalui pengelolaan sungai, danau dan sumberdaya air lainnya	UMPAR/CSR/PKBL/Pemda	21	50	125	150
					Mengoptimalkan penggunaan bahan organik untuk peningkatan pertanian organik dan produk makanan sehat yang ramah lingkungan	UMPAR/CSR/PKBL/Pemda	20	70	150	150
					Pembinaan petani di sekitar hutan dalam pengelolaan dan manajemen lahan melalui kearifan lokal	UMPAR/CSR/Pemda	15	20	150	100
					Penataan sistem pengelolaan persampahan atau limbah domestik pada lingkungan permukiman secara terpadu menjadi produk bernilai ekonomis	UMPAR/CSR/PKBL/Pemda	20	40	100	100

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dikti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					Pengembangan potensi limbah menjadi sumber energi terbarukan	UMPAR/CSR/P KBL/Pemda	20	80	125	200
					Merehabilitasi dan pemulihan cadangan SDA	UMPAR/CSR/P KBL/Pemda	25	100	155	200
		Kesehatan lingkungan	Pelayanan kesehatan dasar bagi pasien masyarakat miskin	Meningkatkan kesadaran masyarakat	Pemberdayaan dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dan pola hidup sehat melalui pendampingan	UMPAR/CSR/P KBL/Pemda	18	40	75	100
			Pelayanan kesehatan dasar bagi pasien masyarakat miskin	Meningkatkan kesadaran masyarakat	Pemberdayaan dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan lingkungan dan pola hidup sehat melalui pendampingan	UMPAR/CSR/P KBL/Pemda	18	40	75	100
				Pelayanan kesehatan ibu dan anak	Pemberdayaan Penyuluhan dan pendampingan kesehatan bagi ibu dan anak melalui kesadaran hidup sehat	UMPAR/CSR/P emda	17	50	100	150
			Pemberdayaan masyarakat di lingkungan kumuh	Memberdayakan SD-M di lingkungan kumuh		UMPAR/CSR/P KBL/Pemda	20	45	100	100
			Pemberantasan penyakit menular	Memberdayakan SD-M kesehatan/keuarga	Pemberdayaan SDM kesehatan melalui promosi kesehatan dan keluarga	UMPAR/CSR/ Pemda	18	75	120	120
			Permasalahan Gizi kesehatan masyarakat				20	40	100	100
			Mutu kesehatan masyarakat petani dan nelayan	Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat petani-nelayan	Penyuluhan dan peningkatan kesehatan	UMPAR/CSR/ Pemda	17	40	125	130

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dikti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
5	Politik, Hukum, dan Hankam.	Sistem pengawasan internal	Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan	Pencegahantindak kriminal melalui swadaya masyarakat dan lingkungannya	Pemberdayaan potensi keamanan lingkungan masyarakat dengan penyuluhan dan pendampingan pendidikan karakter	UMPAR/CSR/Pemda	17	45	150	100
					Peningkatan kesadaran hukum dan HAM bagi remaja putus sekolah	UMPAR/CSR/Pemda	15	25	75	100
					Peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat melalui pemberdayaan SDM	UMPAR/Pemda	15	-	100	100
					Peningkatan peran partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan desa/kelurahan mandiri	UMPAR/CSR/Pemda	20	40	75	100
					Pembentukan kader penggerak ditingkat desa/kelurahan dan kecamatan	UMPAR/Pemda	10	50	100	100
					Mengoptimalkan pengelolaan SDA dengan menjalin kemitraan di tingkat lokal, nasional dan internasional	UMPAR/CSR/PKBL/Pemda	25	100	100	200

No	Isu G-N-W	Isu Prioritas	Persoalan Prioritas	Solusi Persoalan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber dana* (juta rupiah)			
							UMPAR	CSR	Pemda	Dikti
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
					Peningkatan upaya pencegahan tindak kriminal dengan peningkatan kesadaran masyarakat dan pemberdayaan SDM	UMPAR/Pemda	17	-	100	100
	Kewilayahan	Pengembangan daerah wisata	Pengembangan sumberdaya lokal dan pendatan asli daerah	Menciptakan wilayah dengan potensi lokal sebagai daerah wisata	Pemberdayaan SDA melalui kearifan lokal sebagai objek wisata dan sumber devisa daerah	UMPAR/CSR/PKBL/Pemda	20	75	150	200
				Menciptakan daerah industri	Pengoptimalan industri kecil dan menengah dalam melakukan pengelolaan dan manajemen secara profesional	UMPAR/UMKM/CSR/Pemda	25	70	120	150
				Mengembangkan daerah sebagai lumbung pangan	Pemberdayaan SDA & hasil olahan pertanian serta keanekaragaman bahan olahan menjadi sektor pangan dan daerah sentra agripolitan	UMPAR/UMKM/CSR/Pemda	25	60	300	200
6	Komunikasi & informatika	Teknologi Komunikasi dan informatika	Peningkatan dan pemeliharaan jaringan kerjasama	Meningkatkan jaringan kerjasama berbasis kearifan lokal	Pengembangan SDM melalui training jaringan kerjasama komunikasi dan informatika berbasis kearifan lokal	UMPAR/CSR/Pemda	17	50	145	100

Keterangan: \* Pendanaan per kegiatan per tahun dalam juta rupiah (tahun 2021-2035)

## **4.2. Indikator Kinerja Pengabdian**

Rencana implementasi program kegiatan pengabdian yang dirancang secara bertahap, dievaluasi berdasarkan indikator kinerja sesuai dengan yang ditetapkan oleh DRPM, sehingga dapat ditunjukkan dinamika capaian masing-masing komponen luaran program seperti dikehendaki pada Tabel 14.

Berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi, terdiri atas delapan standar pengabdian kepada masyarakat yang harus diimplementasikan terhadap pelaksanaan program pengabdian perguruan tinggi. Standar pengabdian kepada masyarakat terdiri atas:

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mengukur implementasi dan efektivitas Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat (Renstra) Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR), dibutuhkan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Indikator kinerja berdasarkan standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang mencakup delapan standar, sebagai berikut:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat.

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan dapat menjadi bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Tabel 6. Indikator kinerja berdasarkan standar hasil pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Teknologi Tepat Guna
2.	Model / Prototype
3.	Karya Desain/ Seni/kriya/bangunan dan arsitektur
4.	Rekayasa Sosial
5.	Buku ajar/ Buku Teks ( Ber-ISBN)
6.	Pemakalah dalam publikasi: a) Publikasi internasional b) Publikasi nasional c) Publikasi lokal PT d) Publikasi media massa
7.	Bahan Training/Penyuluhan
8.	Unit Usaha
9.	Paten dan Paten Sederhana/Hak Cipta/Merek Dagang/Rahasia Dagang
10.	Perlindungan Varietas Tanaman
11.	Perlindungan Topografi
12.	Desain Produk Industri
13.	Indikasi Geografis
14.	Sirkuit Terpadu

2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat.

Standar isi pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu kepada standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Kedalaman dan keluasan materi bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, meliputi:

- a) hasil penelitian yang diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
- b) pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
- c) teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;

- d) model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah;
- e) kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.

Tabel 7. Indikator kinerja berdasarkan standar isi pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Hasil penelitian yang diterapkan langsung dan dibutuhkan masyarakat
2.	Pengembangan dan/atau penerapan IPTEKS
3.	Teknologi Tepat Guna yang dapat dimanfaatkan
4.	Model Pemecahan masalah, rekayasa sosial, rekomendasi kebijakan yang dimanfaatkan langsung oleh masyarakat/mitra
5.	HKI yang langsung diterapkan oleh masyarakat/mitra

3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat.

Standar proses pengabdian kepada masyarakat terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan penabdian kepada masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat, atau pemberdayaan masyarakat. Untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu pembelajaran diarahkan untuk mencapai tujuan program unggulan UMPAR, serta capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan pengabdian harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.

Tabel 8. Indikator kinerja berdasarkan standar proses pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Keterlibat PT lain sebagai mitra
2.	Keterlibatan PEMDA, Bisnis, CSR dan/atau Industri
3.	Kegiatan yang melibatkan > 2 bidang keahlian
4.	Kelompok masyarakat yang menerima manfaat positif kegiatan
5.	Monitoring dan Evaluasi Internal ( Monev ) Internal

4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat.

Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dan memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, namun tetap memperhatikan terhadap kesesuaian dengan standar isi, dan standar proses. Kriteria penilaian meliputi: (a) tingkat kepuasan masyarakat; (b) terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai sasaran program; (c) pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan; (d) terciptanya pengayaan sumber belajar/pembelajaran serta pematangan sivitas akademika; (e) teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 9. Indikator kinerja berdasarkan standar penilaian pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Jumlah kelompok masyarakat atau instansi yang melanjutkan kerja sama
2.	Jumlah IPTEK yang dimanfaatkan mitra secara berkelanjutan
3.	Jumlah SOP/Modul pembelajaran yang dihasilkan
4.	Jumlah IPTEK yang terbukti meningkatkan sikap, perilaku, pengetahuan dan ketrampilan mitra
5.	Tingkat kepuasan mitra terhadap IPTEK yang diterapkan

5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahliannya, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan yang ditentukan berdasarkan kriteria kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Pedoman mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada

masyarakat ditetapkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

Tabel 10. Indikator kinerja berdasarkan standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Jumlah sumber daya Pengabdian yang terlibat: a) Pelaksana S3 b) Pelaksana S2 c) Keterlibatan Mahasiswa
2.	Jumlah Sumber daya Staf Pendukung: a) Tenaga Administrasi b) Tenaga Teknisi/Laboran

6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.

Saranan dan prasarana adalah yang menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat, dan merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat, proses pembelajaran, dan kegiatan penelitian. Sarana dan prasarana yang dimaksud harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

Tabel 11. Indikator kinerja berdasarkan standar hasil pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Fasilitas Penunjang a) Pusat studi/kajian b) Laboratorium/studio/bengkel c) Inkubator/Pusat layanan d) Lahan/kebun percobaan e) Sentra HKI/publikasi
2.	Fasilitas Kelembagaan

7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat merupakan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang

dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). LPPM UMPAR wajib melaksanakan penyusunan dan pengembangan program pengabdian kepada masyarakat, menyusun dan mengembangkan peraturan/panduan dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, melaksanakan pemantauan dan evaluasi, melakukan diseminasi, memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat, memberikan penghargaan kepada pelaksana yang berprestasi, mencayagunakan sarana dan prasarana pada lembaga lain melalui kerja sama, melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah/jenis/spesifikasi saranan dan prasarana, dan menyusun lapaoran kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelola.

Tabel 12. Indikator kinerja berdasarkan standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Manajemen Pengelolaan a) Kelembagaan penjaminan mutu dan SDM b) Rekrutmen reviewer internal c) Desk evaluasi proposal d) Seminar pembahasan proposal e) Penetapan pemenang f) Kontrak pengabdian g) Monitoring dan evaluasi internal h) Seminar hasil pengabdian internal i) Pelaporan hasil pengabdian j) Tindak lanjut hasil pengabdian (jurnal, HKI, TTG) k) Kegiatan pelatihan dan/atau klinik proposal l) Sistem penghargaan/reward dan funishment
2.	Website Lembaga LPPM
3.	SK Pendirian

8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. Perguruan tinggi memiliki kewajiban menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat. Sumber dana dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Pendanaan digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi pengabdian kepada masyarakat. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat wajib didanai oleh perguruan tinggi meliputi manajemen pengabdian kepada masyarakat (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi), dan peningkatan kapasitas pelaksana.

Tabel 13. Indikator kinerja berdasarkan standar pendanaan pengabdian kepada masyarakat.

No	Komponen
1.	Jumlah judul pengabdian yang dilaksanakan a) Skema dari DRPM b) Skema Non-DRPM
2.	Jumlah dana yang diserap dari pengabdian a) Program DRPM b) Internal PT c) Luar negeri d) Pemda/Instansi e) CSR/PKBL f) Dana pengabdian lainnya

Tabel 14. Indikator Kinerja Pengabdian

No.	Komponen luaran	Indikator capaian				
		2016	2017	2018	2019	2020
1.	Luaran Pengabdian					
	1. Teknologi Tepat Guna	5	7	9	11	15
	2. Model/Prototype/desain pembelajaran yang inovatif	4	6	10	12	15
	3. Desain/Karya Seni	4	6	10	11	15
	4. Rekayasa Sosial	5	7	9	11	15
	5. Buku Ajar/Buku Teks (Ber-ISBN)	5	8	11	15	25
	6. Jumlah makalah					
	- Dalam publikasi internasional	1	2	3	4	4
	- Dalam publikasi nasional	2	2	4	4	5
	- Dalam publikasi lokal PT	11	11	13	15	20
	- Tulisan dalam media massa (cetak/online)	4	5	8	10	15
	7. Bahan training/pelatihan	6	8	11	13	16
	8. Unit usaha	3	4	5	7	8
2.	Luaran Lainnya					
	1. Paten	1	2	3	4	5
	2. Paten sederhana	2	2	3	3	5
	3. Perlindungan varietas tanaman	1	1	2	2	3
	4. Hak cipta	1	1	2	2	3
	5. Merek dagang	2	2	2	4	4
	6. Rahasia dagang	1	1	1	2	2
	7. Desain produk industri	1	1	1	2	2
	8. Indikasi geografis	-	-	-	-	-
	9. Perlindungan topografi sirkuit terpadu	-	-	-	-	-
3.	Pemakalah dalam forum ilmiah					
	1. Internasional	4	4	5	7	7
	2. Nasional	4	7	8	8	10

## **BAB V**

# **POLA PELAKSANAAN, MONITORING DAN EVALUASI**

### **5.1. Pelaksanaan Rencana Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksudkan dalam dokumen Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat (RENSTRA-PPM) ini adalah bagian dan merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dari Rencana Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR). Sebagai mana telah dikemukakan lebih awal bahwa Universitas Muhammadiyah Parepare dalam rangka mengembangkan visi-misinya, salah satu dari Tri-Dharma yang harus diemban adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, Universitas Muhammadiyah Parepare harus mampu menunjukkan jati dirinya sebagai sumber Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki harus diabdikan di tengah-tengah masyarakat se-suai dengan kebutuhan, kepentingan dan tantangan yang dihadapi, sebagaimana ungkapan *berilmu amaliah dan beramal ilmiah*.

Untuk mencapai tujuan sebagaimana tersirat dan tersurat dalam visi Universitas Muhammadiyah Parepare, maka pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan melalui tahapan-tahapan program yang lembaga baik secara internal, maupun eksternal. Artinya bahwa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, para pengabdian harus tunduk dan bertindak sesuai dengan kebijakan dan aturan main yang ada. Secara garis besar, dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, ditemukan dua aturan main yang harus dipatuhi para pengabdian, yaitu: (1) kebijakan yang dibuat oleh DRPM, dan (2) aturan main yang dibuat oleh UMPAR/LPPM. Meskipun pada dasarnya, aturan main secara internal institusi dibuat dengan mengacu pada kebijakan/aturan yang bersumber dari DRPM.

Salah satu kebijakan yang dimaksudkan adalah Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi, yang me-muat delapan Standard Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat (Gambar6).



Gambar 6. Standard Nasional Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat.

Kedelapan Standard Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat tersebut masing-masing memuat komponen penilaian sebagai berikut:

1. *Standard pengelolaan*, yang terdiri atas komponen *manajemen pengabdian* dengan sub-sub komponen, yaitu: (i) kelembagaan penjaminan mutu dan SDM, (ii) recruitment *reviewer* internal, (iii) desk evaluasi proposal, (iv) seminar pembahasan proposal, (v) penetapan pemenang, (vi) kontrak pengabdian, monitoring dan evaluasi internal, (vii) seminar hasil pengabdian internal, (viii) pelaporan hasil pengabdian, (ix) tindaklanjut hasil pengabdian (jurnal, HAKI, TTG), (x) kegiatan pelatihan, dan (xi) system penghargaan.

2. *Standard isi*, yang terdiri atas komponen *isi program pengabdian* yang memuat sub-komponen, yaitu: (i) hasil penelitian pengabdian yang diterapkan langsung, (ii) pengembangan dan penerapan iptek, (iii) teknologi tepat guna, (iv) model pemecahan masalah/rekayasa social dan/atau rekomendasi kebijakan, dan (v) HAKI yang diterapkan langsung.
3. *Standard proses*, yang terdiri atas komponen *proses* dengan sub-komponen, yaitu: (i) keterlibatan perguruan tinggi lain sebagai mitra, (ii) keterlibatan PEMDA, bisnis, atau industri, (iii) kegiatan yang melibatkan lebih dari dua bidang keahlian, (iv) kelompok masyarakat yang menerima manfaat positif, dan (v) monitoring dan evaluasi internal.
4. *Standard pendanaan dan pembiayaan*, yang terdiri atas komponen-komponen, yaitu: (i) jumlah judul pengabdian yang dilaksanakan, (ii) jumlah dana pengabdian dari program DIKTI, (iii) jumlah dana internal perguruan tinggi, dan (iv) jumlah dana pengabdian lainnya.
5. *Standard pelaksana pengabdian*, yang terdiri atas komponen, yaitu: (i) jumlah sumberdaya pengabdian yang terlibat (S3, S2 dan mahasiswa), dan (ii) jumlah sumberdaya staf pendukung.
6. *Standard sarana dan prasarana*, yang terdiri atas komponen, yaitu: (i) fasilitas penunjang pengabdian, dan (ii) kelembagaan pengabdian.
7. *Standard hasil*, yang terdiri atas komponen, yaitu: (i) jumlah luaran pengabdian, (ii) jumlah luaran pengabdian lainnya, (iii) jumlah pemakalah dalam seminar ilmiah sebagai pembicara biasa, dan (iv) jumlah pemakalah dalam seminar ilmiah sebagai pembicara utama.
8. *Standard penilaian*, yang terdiri atas komponen penilaian dengan sub-komponen, yaitu: (i) jumlah kelompok masyarakat atau institusi yang melanjutkan kerjasama, (ii) jumlah hasil pengabdian yang dimanfaatkan, dan (iii) jumlah modul pembelajaran yang dihasilkan.

## 5.2. Sumber Pendanaan dan Prakiraan Nilai Nominal

Bagaimana pun tingginya kinerja kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat dalam mengayomi semua *stakeholder*, namun pelaksanaan programnya sangat bergantung pada kekuatan pendanaan. Karena itu merupakan kewajiban perguruan tinggi untuk melakukan upaya-upaya perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk kerjasama mutual benefit dengan berbagai institusi serta hibah kompetisi lainnya. Dalam Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, (Gambar 6) memuat salah satu standard (Standard 4) yang menyangkut pendanaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu: (1) dana pemerintah; (2) dana internal perguruan tinggi (perencanaan, pelaksanaan, monitoring & evaluasi, pelaporan, diseminasi hasil, peningkatan kapasitas pelaksana; (3) dana kerjasama pengabdian; dan (4) dana masyarakat.

Berdasarkan Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi, edisi IX, (2013), prakiraan jenis sumber dana pengabdian kepada masyarakat dapat dirinci menurut Skim Pengabdian, seperti pada Tabel 15.

Tabel 15 menunjukkan bahwa ada beberapa sumber/lembaga yang memberikan kontribusi dalam hal pendanaan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Di antaranya adalah DRPM berpeluang memberikan dana yang bersumber dari APBN untuk semua skim pengabdian. Demikian pula pemerintah daerah di lima Kab/Kota dalam wilayah Pengabdian kepada Masyarakat (*Ajattappareng*) yaitu Pemda Kabupaten Baru, Pinrang, Sidenreng Rappang, Enrekang, dan Kota Parepare. Pemerintah daerah sebagaimana dikemukakan terakhir sangat berpeluang untuk memberikan bantuan dana yang bersumber dari APBD pada masing-masing skim pengabdian. Demikian pula PEMDA lainnya di luar wilayah *Ajattappareng* tidak tertutup kemungkinan dapat memberikan dana kemitraan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 15. Prakiraan sumber dana menurut skim Pengabdian kepada Masyarakat.

Sumber Dana	Skim Pengabdian kepada Masyarakat									
	PKM	PKMS	KKN-PPM	PPK	PPUD	PPUPI K	PPDM	PKW	PPMPUT	PPIM
DRPM/APBN	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
UMPAR/APBU	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
Industri/swasta (Mitra)	X	X	X	X	X	X	-	-	X	X
PEMDA/APBD	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X
UKM (Mitra)	-	-	X	X	-	-	-	-	-	X
CSR	-	-	-	X	-	-	X	X	-	X

Sumber: Dirinci dari Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Edisi XII, Tahun 2018.

Di samping dana yang bersumber dari APBN dan APBD, kemungkinan perolehan dana bantuan juga bersumber dari lembaga swasta mitra, baik dari pelaku usaha industri, UKM, dan CSR, seperti pada Tabel 16.

### 5.3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan

Perguruan tinggi mendorong Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk meningkatkan fungsi dan perannya dalam memfasilitasi dan memberdayakan dosen untuk melakukan penelitian inovatif dengan mempertimbangkan kearifan lokal serta pengabdian masyarakat yang tepat sasaran.

Untuk menjaga agar proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tetap berada pada substansi tujuan dan prosedur kegiatan yang telah ditetapkan, maka diperlukan kegiatan monitoring dan evaluasi (monev). Setiap program pengabdian akan dimonitor dan evaluasi baik oleh reviewer internal maupun oleh reviewer eksternal. Penilaian tersebut dilakukan melalui kunjungan lapangan/lokasi pelaksanaan (*site visit*) serta evaluasi terpusat oleh DRPM. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mencapai indikator kinerja pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, sebagai acuan keberlanjutan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 16. Prakiraan besarnya dana Pengabdian kepada Masyarakat.

No	Skim Pengabdian	Tim Pelaksana	Waktu (tahun)	Biaya (juta rupiah)		
				DRPM	UMPAR	Mitra
1.	Ipteks Bagi Masyarakat (IbM)	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota	1	40-50	-	-
2.	Ipteks Bagi Ke-wirausahaan (IbK)	Ketua pelaksana dosen dan maksimum 3 anggota (dosen, praktisi, teknisi/programmer)	3	100-150	25	-
3.	Program Ipteks Bagi Produk Ekspor (IbPE)	Ketua pelaksana dan 1-2 anggota	3	100-150	-	Min. 25
4.	Ipteks bagi Produk Unggulan daerah (IbPUD)	Ketua pelaksana dan 1-2 anggota	3	75-100	-	Min. 20
5.	Program Ipteks Bagi Inovasi dan Kreativitas Kam-pus (IbKIK)	Ketua pelaksana dan 1-2 anggota	3	150-200	40	-
6.	Program Ipteks Bagi Wilayah (IbW)	Ketua pelaksana dan 1-2 anggota	3	100-150	-	Min. 100
7.	Ipteks bagi Wi-layah antara PT-CSR atau PT- PEMDA- CSR (IbWPT- CSR)	Ketua pelaksana dan anggota (dosen, staf PEMDA, staf lembaga lain)	3	100-150	-	Min. 100
8.	Ipteks bagi Desa Mitra (IbDM)	Ketua pelaksana dan 1-2 anggota	3	100-150	10%	Min. 100
9.	Program Hi-Link	Ketua pelaksana dengan 1-2 anggota (dosen, staf PEMDA)	3	150-250	-	150-250
10.	Program Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	Ketua pelaksana dan 1-2 anggota	1-3 bulan	75-100	-	-

Sumber: Pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat edisi x.

Pelaksanaan dana spek-aspek yang akan dimonitor dalam kegiatan monitoring dan evaluasi Pengabdian kepada Masyarakat dapat dike-

mukakan sebagai berikut:

1. Ketua LPPM menetapkan dan menugaskan para reviewer untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Pelaksana akan melaksanakan pengabdian sesuai dengan jadwal, rencana, dan target yang telah ditetapkan dan sesuai dengan saran reviewer.
3. Pelaksana membuat catatan (*log book*) pelaksanaan pengabdian serta mencatat jalannya pengabdian dan semua hasil yang didapatkan.
4. Pelaksana mencatat setiap pengeluaran dana sesuai dengan biaya yang tercantum sebagaimana anggaran yang disetujui dalam sebuah pembukuan yang disertai bukti-bukti pengeluaran.
5. Pelaksana melakukan pengisian dan pengunggahan catatan harian, penggunaan anggaran, laporan kemajuan dan laporan akhir melalui Simlitabmas dan menyerahkan tiga rangkap *hardcopy* untuk didokumentasikan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM-UMPAR).
6. Reviewer melakukan monitoring dan evaluasi tentang kemajuan dan pelaksanaan pengabdian serta memberi saran kepada pelaksana untuk perbaikan pelaksanaan pengabdian. Hasil monitoring dan evaluasi dilakukan secara *on-line* di Simlitabmas dan formulir hasil isian borang monev diserahkan kepada LPPM setelah ditandatangani.
7. Hasil kegiatan pengabdian harus diseminarkan lebih dahulu yang dihadiri oleh Reviewer, kemudian disusun dalam suatu Laporan Kemajuan Hasil Pengabdian secara tertulis dan terjilid sesuai standar baku yang telah ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare dan DRPM.
8. Hasil kegiatan pengabdian harus dipublikasikan melalui media publikasi artikel ilmiah di tingkat lokal, nasional dan internasional baik media cetak atau pun *on-line* berdasarkan standard DRPM, dan media massa lainnya.

#### **5.4. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Perguruan tinggi melakukan diseminasi dan promosi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat serta upaya untuk pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) yang dilakukan oleh lembaga, dosen, dan mahasiswa. Perguruan tinggi memiliki data dan informasi tentang publikasi karya ilmiah, hak paten, karya inovatif serta hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh lembaga, dosen, dan mahasiswa.

Diseminasi dapat dilakukan secara perseorangan, lembaga atau pun pihak lainnya dengan mengikut sertakan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan. Sebagai wadah promosi dapat dilakukan dengan menggunakan poster, makalah kegiatan pengabdian berupa abstrak dan daftar referensi, serta dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan seminar dan kegiatan ilmiah lainnya berdasarkan ketentuan DRPM. Publikasi juga berperan untuk mensosialisasikan hasil pengabdian kepada masyarakat baik di jurnal ilmiah, prosiding, buku dan/atau sarana lainnya sesuai dengan indikator kinerja pengabdian yang telah ditetapkan oleh DRPM.

## **BAB VI**

# **PENUTUP**

### **6.1. Peluang Keberlanjutan Program Pasca Periode 2016/20**

Setelah Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) pasca periode RENSTRA 2016/2020 selesai, maka akan dipikirkan peluang keberlanjutan Program PPM tersebut. Pada akhir program, terutama setelah dana hibah pengabdian dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dikti berakhir, maka pada tahun ke-6 dan ke-7, program tersebut akan diupayakan dilanjutkan dengan Kerjasama antara pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare (LPPM UMPAR) dengan Pemerintah Daerah, sehingga dimungkinkan pendanaan lanjutan berdasarkan Program Strategis Pemerintah Daerah melalui APBD murni. Namun demikian, akan dipilih program-program pengabdian yang sangat sinergis dengan kebutuhan Pemda dan/atau kelompok-kelompok masyarakat di daerah. Selain itu, juga akan dipikirkan lebih lanjut replikasi program-program tersebut diberbagai wilayah (kabupaten) lain yang tidak terpilih dalam RENSTRA ini, padahal berdasarkan RPJMD dipandang memiliki masalah atau isu strategis wilayah yang sama dengan kabupaten kota yang sudah diterapkan program pengabdian pada periode 2021/2035.

### **6.2. Knowledgement**

Dalam menyusun RENSTRA ini, LPPM UMPAR memperoleh bantuan dari banyak pihak. Pertama-tama kami mengucapkan terimakasih kepada pemerintah kabupaten/kota (c.q. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, BAPPEDA Kota Parepare, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Enrekang, Kabupaten Barru (yang secara kewilayahan disebut *Ajattappareng*) atas sinergitasnya dalam menyediakan dokumen RPJMD dan kesediaannya melakukan diskusi isu-isu strategis wilayah

kabupaten/kota sebagai bahan baku yang dibutuhkan dalam penyusunan RENSTRA ini, sehingga dapat memotret program Pengabdian kepada Masyarakat, menjamin pencapaian *output* dan *outcome* pengabdian di Universitas Muhammadiyah Parepare, dan berdayaguna bagi masyarakat di wilayah target program-program pengabdian.

Konektivitas ekstraksi Isu Strategis Wilayah dalam RPJMD kabupaten/kota yang dituangkan dalam RENSTRA-PPM UMPAR menjadi bagian penting dari Dokumen RENSTRA. Untuk itu, ucapan terimakasih dihaturkan kepada para Reviewer Internal dan External Penelitian dan Pengabdian UMPAR, para Narasumber pada Sosialisasi dan Workshop RENSTRA PPM yang telah memberikan masukan dan koreksi yang sangat berharga dan mempertajam konektivitas ekstraksi RPJMD wilayah (kabupaten/kota) ke dalam Rencana Program Kegiatan Pengabdian Universitas Muhammadiyah Parepare.

Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) atas bantuannya dalam “*mapping*” wilayah pengabdian UMPAR dalam RENSTRA ini.

Ucapan terima kasih yang sama kepada Team Work RENSTRA PPM yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang kuat dalam berupaya merampungkan dokumen RENSTRA PPM sebagai pedoman dan arah pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat 2021-2035 demi pengembangan dan kemajuan Universitas Muhammadiyah Parepare yang Islami dan unggul dalam IPTEKS sebagai komponen penting pembangunan masyarakat, bangsa, dan negara.

\*\*\*

## **REFERENSI**

1. Herodian, S. 2014. Standar Nasional Pendidikan Tinggi: Penilaian Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat. Tim PPM Dikti.
2. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 49 Tahun 2014 tentang Standard Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Laporan Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2014.DRPMDikti.
4. Pedoman Pengelolaan Desentralisasi Penelitian Perguruan Tinggi Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ditjen Dikti tahun 2011.
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2008.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
8. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
9. Rencana Induk Penelitian Universitas Muhammadiyah Parepare, Tahun 2021-2035.
10. Rencana Induk Pengembangan Universitas Muhammadiyah Parepare 2013.
11. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Barru, Tahun 2010-2015.
12. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Enrekang, Tahun 2014-2018.
13. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pinrang, Tahun 2014-2019.
14. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, Tahun 2014-2018.
15. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Parepare, Tahun.
16. Rencana Strategi Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2012.
17. Satuta Universitas Muhammadiyah Parepare Tahun 2013.
18. Sistem Penjaminan Mutu Penelitian dan Publikasi Universitas Muhammadiyah Parepare tahun 2010.
19. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

***Visi sebagai lembaga penelitian:***

“Menjadi lembaga penelitian yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional maupun internasional, dan/atau menjadi pelopor dalam pengembangan penelitian yang islami dan kompetitif dalam IPTEKS”.

***Visi sebagai lembaga pengabdian kepada masyarakat:***

“Menjadi lembaga pengabdian yang profesional dan mengendepankan hilirisasi pengembangan program penelitian berbasis pengabdian demi kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat dan bangsa, serta pencapaian percepatan alih teknologi demi kemaslahatan umat yang islami dan berkemajuan”.